

**ANALISIS KINERJA AGRIBISNIS TALAS JEPANG DI KABUPATEN
BANTAENG**

(Studi kasus di Bonto Daeng Kecamatan Ulu Ere)

NAUFAL HASIBI KURNIAWAN

G021171308



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**ANALISIS KINERJA AGRIBISNIS TALAS JEPANG DI KABUPATEN
BANTAENG**

(Studi kasus di Bonto Daeng Kecamatan Ulu Ere)

**NAUFAL HASIBI KURNIAWAN
G021 17 1308**

Skripsi

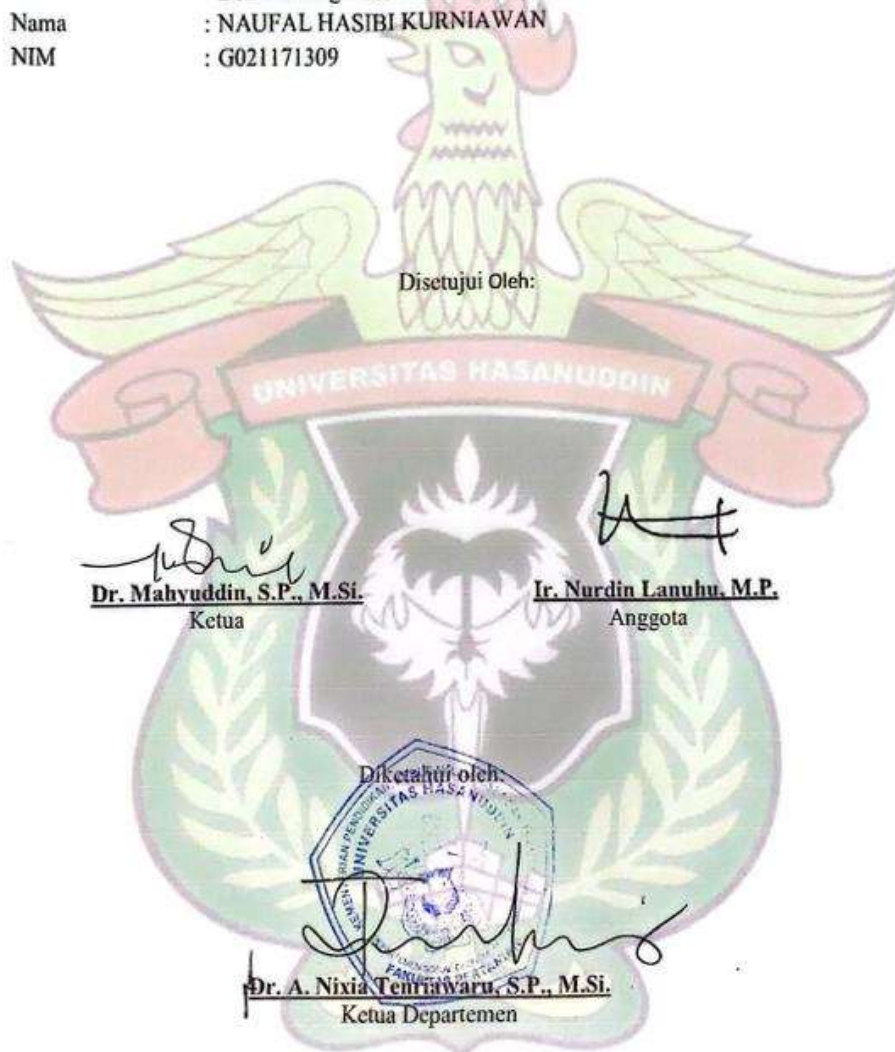
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

Judul Skripsi : Analisa Kinerja Talas Jepang Di Kabupaten Bantaeng (Studi kasus di Desa Bonto Daeng Kecamatan Uluere)
Nama : NAUFAL HASIBI KURNIAWAN
NIM : G021171309



Tanggal Pengesahan: 21 Agustus 2023

**PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : **ANALISI KINERJA AGRIBISNIS TALAS JEPANG
DI KABUPATEN BANTAENG (STUDI KASUS DI
DESA BONTO DAENG KECAMATAN ULUERE)**

NAMA MAHASISWA : **NAUFAL HASIBI KURNIAWAN**

NOMOR : **G021 17 1308**

SUSUNAN PENGUJI

Dr.Ir. Mahyuddin, M.Si.
Ketua Sidang

Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.
Anggota

Prof.Dr.Ir.Rahim Darman, M.S
Anggota

Ahmad Amiruddin, SP, M.Si.
Anggota

Tanggal Ujian : 21 Agustus 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "*Analisis Kinerja Talas Jepang Di Kabupaten Bantaeng (Studi kasus di Desa Bonto Daeng Kecamatan Uluere)*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, pernah diajukan atau sedang diajukan dalam bentuk jurnal kepada Jurnal Agroekonomi. Saya menyatakan bahwa semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 17 Agustus 2023



NAUFAL HASIBI KURNIAWAN
G021 17 1308

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA TALAS JEPANG DI KABUPATEN BANTAENG (STUDI KASUS DI DESA BONTO DAENG KABUPATEN BANTAENG)

Naufal Hasibi Kurniawan^{1*}, Mahyuddin², Nurdin lanuhu³

^(1,2,3) Program Studi Agribisnis, Departemen sosial ekonomi Pertanian, Fakultas
pertanian, Universitas Hasanuddin.

JL. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar, Indonesia

*Email: ⁽¹⁾ naufalhk26@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja input, produksi, pengolahan hasil dan pemasaran petani ditingkat usahatani talas jepang di Desa Bonto Daeng, Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan. Informan yang diambil adalah populasi petani talas berjumlah 30 orang. Data primer diperoleh melalui observasi atau pengamatan langsung di lapang dan wawancara mendalam (*indept interview*). Data primer yang dikumpulkan berupa identitas petani dan analisis kinerja agribisnis petani mulai dari subsistem pengadaan sarana produksi, subsitem produksi, subsistem pengolahan hasil pertanian, hingga subsistem pemasaran. Data sekunder diperoleh melalui literatur, artikel, penelitian-penelitian terdahulu, dan data-data yang relevan yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga pemerintah atau instansi terkait. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan baik lisan maupun tulisan kepada pihak-pihak terkait yang kemudian menjadi informan dalam penelitian ini. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa kinerja subsistem penyediaan input, budi daya, penanganan panen dan pascapanen, serta subsistem penunjang termasuk kategori sesuai sedangkan kinerja subsistem pemasaran termasuk kategori tidak sesuai. **Kata kunci:** Kinerja Angribisnis, Petani

ABSTRACT

Analysis of performance of Japanese taro agribusiness in Bantaeng district (Study in Bonto Daeng village, uluere sub-district)

Naufal Hasibi Kurniawan^{1*}, Mahyuddin², Nurdin lanuhu³

^(1,2,3) *Departement of Agriculture Social Economics, Faculty of Agriculture, Hasanuddin*

JL. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar, Indonesia

*Email: ⁽¹⁾ naufalhk26@gmail.com

Analysis of performance of Japanese taro agribusiness in Bantaeng district (Study in Bonto Daeng village, uluere sub-district) Mentor Dr.Ir. Mahyuddin, M.Si. dan Ir. Nurdin Lanuhu, M.P.

The purpose of this study was to determine and analyze the performance of input, production, product processing and marketing of farmers at the Japanese taro farming level in Bonto Daeng Village, Uluere District, Bantaeng Regency. This research was conducted in Uluere District, Bantaeng Regency, South Sulawesi Province. The informants taken were a population of 30 taro farmers. Primary data obtained through observation or direct observation in the field and indepth interviews. The primary data collected is in the form of farmer identities and analysis of farmer agribusiness performance starting from the procurement of production facilities sub-system, production subsystem, agricultural product processing subsystem, to marketing subsystem. Secondary data is obtained through literature, articles, previous studies, and relevant data issued by government agencies or related agencies. Interviews in this study were conducted by asking questions both orally and in writing to related parties who later became informants in this study. Data analysis used in this research is descriptive analysis. Based on the results of the analysis, it is known that the performance of input supply, cultivation, harvest and post-harvest handling subsystems, as well as supporting subsystems are included in the appropriate category, while the performance of the marketing subsystem is included in the inappropriate category.

Keywords: Angribusiness performance, Famer

RIWAYAT HIDUP PENULIS



NAUFAL HASIBI KURNIAWAN, lahir di bantaeng, Sulawesi selatan pada tanggal 25 januari 2000 merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Telahir dari pasangan **Bapak Kadir** dan **Ibu Nurhayati**. Selama hidupnya penulis menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu:

1. SD 32 Bungloe, Kabupaten Bantaeng 2005-2011
2. SMP 3 Bissappu, Kabupaten Bantaeng 2011-2014
3. SMA 6 Bantaeng, Kabupaten Bantaeng 2014-2016
4. SMA 2 Bantaeng, Kabupaten Bantaeng 2016-2017

Selanjutnya, penulis dinyatakan lulus melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN) menjadi mahasiswi strata 1 (S1) di program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian pada tahun 2017. Selama menmepuh pendidikan di Universitas Hasanuddin, penulis aktif mengikuti organisasi di Lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan menjadi bagian dari Badan Pengurus Harian Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) periode 2019/2020 sebagai Kordinator depertemen Kewirausahaan. Selain itu Bergabung dalam organisasi Unit kegiatan kampus (UKM) sepakbola Universitas Hasanuddin dan bergabung dalam organisasi mahasiswa islam (HMI) . Selain itu, penulis juga aktif mengikuti ajang perlombaan dari Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Penulis juga pernah menjalani program magang Pendampingan P2l Sulawesi Selatan. penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan dan mengikuti seminar mulai dari tingkat universitas, regional, nasional hingga internasional

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Kuasa, atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Tak lupa pula shalawat dan salam kepada Junjungan Kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberi tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul “**ANALISI KINERJA TALAS JEPANG DI KABUPATEN BANTAENG (STUDI KASUS DI DESA BONTO DAENG KECAMATAN ULUERE)**”, di bawah bimbingan Dr. Ir. Mahyuddin M.Si. dan Ir. Nurdin Lanuhu, M.P. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh kerendahan hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Semoga segala amal kebaikan dan bantuan dari semua pihak yang diberikan kepada penulis mendapat balasan setimpal yang bernilai pahala di sisi-Nya, dan semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, 17 Agustus 2023

Penulis,

NAUFAL HASIBI KURNIAWAN

PERSANTUNAN

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua, Ayahanda Kadir dan Ibunda Nurhayati yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya selama ini hingga akhir hayatnya. Semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan bagi Bapak dan Ibu. Demikian pula dengan saudara-saudara saya Ramli, Nurasia, Syamsinar dan Almarhum Dedi Kurniawan. terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang, bantuan, dan segala dukungan yang telah diberikan selama ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Mahyuddin, M.Si. selaku pembimbing utama dan Bapak Ir. Nurdin Lanuhu, M.P. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing saya dengan sangat baik dan penuh dengan kesabaran. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr.Ir. Rahim Darma. M.S. dan Bapak Amiruddin, S.P, M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan ilmu, masukan, kritik serta saran yang sangat membangun demi penyempurnaan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si., dan bapak Ir. Rusli M. Rukka, M.Si., selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan.
4. Bapak Rusli M. Rukka, S.P., M.si. selaku panitia ujian sarjana dan Bapak Achmad Amiruddin, S.P., M.Si., Ibu Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D., Ibu Ni Made Viantika S., S.P., M.Agb., Ibu Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc. dan Ibu Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si. Selaku panitia seminar proposal, terimakasih telah meluangkan waktunya dalam mengatur seminar serta telah memberikan petunjuk, saran dan masukan dalam penyempurnaan tugas akhir penulis.
5. Ibu Dr. Heliyawati, S.P., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan waktu, arahan, serta sarannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen, khususnya pada Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
7. Staf Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Bapak M. Rusli dan Ibu Fatima, S.Pd, yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.

8. Bapak Petani Talas Jepang bersedia menjadi responden, terima kasih telah menerima, membantu, serta mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan.
9. A. Rika Rezky Aulia, terima kasih atas kebaikan, ketulusan, dukungan, kesabaran, kepercayaan, kasih sayang, saran dan membantu saya dalam penulisan skripsi ini. Saya sangat bangga dan bersyukur bisa mengenalmu.
10. Keluarga Besar Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) sebagai wadah komunikasiku, curahan bakat minatku dan tutunan masa depan ku yang berperan dalam pembentukan karakter penulis.
11. Keluarga Besar Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian angkatan 2017 "AFIN17TAS" teman seperjuangan penulis, terimakasih atas segala bantuan, saran, motivasi yang di berikan kepada penulis serta nasihat-nasihatnya kepda penulis mulai dari pertama menginjakkan kaki di kampus bersama-sama hingga sampai saat ini.
12. Keluarga Besar Hmi (Himpunan Mahasiswa Islam), Terima kasih atas segala pengalaman dan pelajaran yang telah di berikan selama menjadi anggota.
13. Untuk sobatku Fii, Firman, Pandi, Aser, Ocan, Mukmin, Sapri, Rio, Rizki, Alam, Akbar Jad, indra, Sunarto, Rama, Habibi, Reva, Aca, Dimas terima kasih untuk waktunya di setiap saya membutuhkan bantuan dan ingin menemani saya serta tidak pula selalu mengingatkan hal-hal baik. saya sangat bangga dan bersyukur memiliki kalian sobatku.

Untuk Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Demikianlah, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan dan kesehatan untuk kita semua

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SUSUNAN PENGUJI	iii
DEKLARSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PEGANTAR	viii
PERSANTUAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan penelitian.....	3
1.4 Kegunaan penelitian	4
1.5 <i>Research gap (Novelty)</i>	4
1.6 Kerangka Pikir Penelitian	5
2. METODE PENELITIAN	
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	6
2.2 Metode Penentuan Responden	6
2.3 Metode Pengumpulan Data.....	6
2.4 Jenis dan Sumber Data.....	6
2.5 Pengukuran Variabel	7
2.6 Metode Analisis Data	7
2.7 Konsep Operasional	7
3. HASIL DAN PEMBAHASAN	
3.1 Deskripsi Kolompok Tani	8
3.2 Karakteristik Petani	8
3.2.1 Karakteristik Petani Padi Berdasarkan Usia.....	9
3.2.2 Karakteristik Petani Berdasarkan Luas Lahan	9
3.2.3 Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	9
3.2.4 Karakteristik Petani Berdasarkan Lama Bertani	10
3.3 Analisa kinerja petani talas jepang	12
3.3.1 Kinerja Subsistem Input	12
3.3.2 Kinerja Subsistem Produksi	15
3.3.3 Kinerja Subsistem Hasil Pertanian.....	19

3.3.4 Kinerja Subsistem Pemasaran	22
3.3.5 Kinerja Subsistem Penunjang.....	24
4. KESIMPULAN DAN SARAN	27
4.1 Kesimpulan	27
4.2 Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKAA	28
LAMPIRAN	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Petani Berdasarkan Usia.....	8
Tabel 2. Karakteristik Petani Berdasarkan Luas Lahan	9
Tabel 3. Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	10
Tabel 4. Karakteristik Petani Berdasarkan Lama Bertani.....	10
Tabel 5. Sebarang kinerja petani talas pada subsistem input	12
Tabel 6. Indikator Kinerja Agribisnis pada Subsistem Input	13
Tabel 7. Sebarang kinerja petani pada subsistem Produksi.....	16
Tabel 8. Indikator Kinerja Agribisnis pada Subsistem Produksi.....	16
Tabel 9. Sebarang kinerja petani pada subsistem Hasil pertanian.....	19
Tabel 10. Indikator Kinerja Agribisnis pada Subsistem Hasil	20
Tabel 11. Sebarang kinerja petani pada subsistem Pemasaran.....	22
Tabel 12. Indikator Kinerja Agribisnis pada Subsistem Pemasaran.....	22
Tabel 13. Sebarang kinerja petani pada subsistem Penunjang	24
Tabel 14. . Indikator Kinerja Agribisnis pada SubsistePemasaran.....	24

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.....	12
GAMBAR 2.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	31
LAMPIRAN 2	57

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, sebagian besar penduduknya masih tergantung pada sektor pertanian. Pembangunan Nasional dewasa ini diprioritaskan pada bidang perekonomian sehingga tidak mengherankan apabila pemerintah selalu berusaha untuk menerapkan kebijakan dalam rangka peningkatan hasil produksi pertanian. Pembangunan dibidang pertanian mutlak dilakukan, mengingat sebagian besar penduduk tinggal di pedesaan dengan pekerjaan utamanya bertani. Karena itu wajarlah jika pembangunan lebih banyak diarahkan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat di daerah pedesaan karena petani merupakan golongan berpendapatan rendah.

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting peranannya dalam perekonomian di sebagian besar negara – negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa kita lihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian didalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijaksanaan industrialisasi sudah dijatuhkan, namun sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus. Hal ini terjadi bila produktifitas diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasikan modal.

Iman Asngari (2011) menjelaskan peningkatan taraf hidup petani diperoleh dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan berbagai kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain (diversifikasi usahatani) yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan. Pengembangan pendapatan diluar usahatani (*off fram income*) juga akan sangat membantu peningkatan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usahatani, berbagai penelitian menunjukkan peningkatan pendapatan sektor pertanian akan mampu menurunkan angka kemiskinan petani.

Salah satu komoditi yang saat ini memiliki prospek yang cukup tinggi, dimana permintaan pasar internasional meningkat terutama di JepangTalas jepang Jepang yaitu (*Colocasia esculenta var. antiquorum*) atau yang dikenal sebagai satoimo (Jepang) merupakan komoditas pangan alternatif yang mulai populer dikembangkan di Indonesia karena memiliki nilai dan prospek ekonomi yang cukup bagus, khususnya sebagai bahan pangan dan komoditas ekspor ke Negara Jepang. Secara normal tanaman ini dapat menghasilkan 30-40 ton Bahan pangan ini sudah menjadi salah satu bahan utama bagi sebagian besar penduduk makanan Jepang sebagai pengganti beras dan kentang, karena mereka menganggap beras dan kentang banyak mengandung karbohidrat dan gula (BPTP Sulsel, 2018).

Talas jepang merupakan alternatif jenis produk pertanian yang dapat dijadikan unggulan terutama pada prospek pendapatan petani yang selama ini hanya memandang lahan persawahan dengan tanaman musim seperti sekarang. Pengembangan budidaya talas jepang Jepang di Indonesia diharapkan dapat mengurangi ketergantungan Indonesia yang tinggi terhadap beras

yang telah membuat ketahanan pangan nasional sangat rapuh. Keanekaragaman pangan melalui pengembangan talas jepang Jepang diharapkan dapat memperbaiki kualitas konsumsi pangan masyarakat, semakin beragamnya konsumsi pangan maka suplai zat gizi lebih lengkap dibandingkan jika didominasi oleh satu jenis bahan saja. Disamping itu, pengembangan talas jepang Jepang dapat menambah daftar bahan obat alami (Wahyuni, 2019).

Negara konsumen talas jepang terbesar di dunia khususnya untuk makanan pokok adalah Jepang. Lima puluh persen penduduk Jepang yang berjumlah ± 120 juta orang, mengkonsumsi Satoimo sebagai makanan pokok selain beras. Sehingga saat ini kebutuhan Jepang mencapai 3+360.000 ton pertahun, sedangkan kapasitas produksi di Jepang terus menurun hingga 250.000 ton pertahun, karena keterbatasan lahan dan faktor iklim yang tidak memungkinkan untuk bertani sepanjang tahun (Seamuno, 2013). Kondisi demikian membuka peluang ekspor Indonesia ke Negara tersebut dan telah mendorong pemerintah daerah di Indonesia antara lain ke Pahiang, Cisarua, Bantaeng, Malang dan Buleleng untuk menggalakkan para petani mengembangkan talas jepang sebagai komoditas ekspor.

Di beberapa daerah atau provinsi di Indonesia, tanaman talas jepang telah banyak dimanfaatkan sebagai bahan pangan, diversifikasi pangan maupun bahan pakan ternak serta bahan baku industri. Tanaman talas jepang memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena hampir sebagian besar bagian tanaman dapat dimanfaatkan untuk dikonsumsi manusia. Tanaman talas jepang yang merupakan penghasil karbohidrat berpotensi sebagai suplemen/substitusi beras atau sebagai diversifikasi bahan pangan, bahan baku industri dan lain sebagainya. Pengembangan budidaya tanaman tersebut mengakibatkan perlunya ketersediaan bibit dalam jumlah yang cukup secara kontinyu, namun seringkali terkendala oleh musim, ketersediaan lahan serta waktu penanaman yang lama. Kultur jaringan tanaman banyak dikembangkan untuk dapat menghasilkan tanaman dalam jumlah banyak, waktu yang singkat, bebas hama dan penyakit, tidak tergantung musim serta kebutuhan bibit awal yang lebih sedikit.

Di Provinsi Sulawesi Selatan, terdapat dua kabupaten yang merupakan sentra produksi talas jepang yaitu Kab. Bantaeng dan Kab. Pinrang. Pemerintah Kabupaten Bantaeng sangat mendorong petani untuk melakukan inovasi-inovasi baru pada usahatani satoimo agar dapat meningkatkan produksi karena jumlah produksi yang masih sangat rendah padahal Kabupaten Bantaeng mempunyai potensi yang tinggi untuk mengembangkan satoimo, terutama di Desa Bonto Daeng, Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng yang merupakan salah satu Kecamatan penghasil sayuran, umbi-umbian dan buah-buahan karena tanahnya yang subur serta lahan dan iklimnya bagus. Sehingga, hal tersebut menjadikan Desa Bonto Daeng, Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng sebagai daerah potensial dalam pengembangan komoditas talas jepang.

Penelitian mengenai talas jepang saat ini belum banyak diperhatikan, minimnya penelitian yang membahas mengenai komoditas pertanian talas jepang ini khususnya pada analisis kinerja agribisnis. Dengan meneliti analisis kinerja agribisnis komoditas talas jepang maka dapat diketahui keuntungan dan kerugian budidaya talas jepang sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengembangan komoditas talas jepang kedepannya. Seiring dengan peningkatan permintaan talas jepang, maka produksi juga dituntut meningkat. Dalam kegiatan agribisnis talas jepang, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat kendala-kendala yang berkaitan dengan produksi

sampai dengan pemasaran pada produk pertanian talas jepang dan olahannya sehingga tidak jarang petani mendapati kerugian karena harga yang diterima rendah. Bertolak dari hal inilah, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai analisis kinerja agribisnis dari komoditi talas jepang dengan menggunakan analisis yang bertujuan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas aktor dari hulu sampai dengan hilir pada komoditas talas jepang di Desa Bonto Daeng, Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian mengenai talas jepang saat ini belum banyak diperhatikan, minimnya penelitian yang membahas mengenai komoditas pertanian talas jepang ini khususnya pada analisis kinerja agribisnis. Dengan meneliti analisis kinerja agribisnis komoditas talas jepang maka dapat diketahui keuntungan dan kerugian budidaya talas jepang sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengembangan komoditas talas jepang kedepannya. Seiring dengan peningkatan permintaan talas jepang, maka produksi juga dituntut meningkat. Dalam kegiatan agribisnis talas jepang, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat kendala-kendala yang berkaitan dengan produksi sampai dengan pemasaran pada produk pertanian talas jepang dan olahannya sehingga tidak jarang petani mendapati kerugian karena harga yang diterima rendah.

Bertolak dari hal inilah, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai analisis kinerja agribisnis dari komoditi talas jepang dengan menggunakan analisis yang bertujuan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas aktor dari hulu sampai dengan hilir pada komoditas talas jepang di Desa Bonto Daeng, Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan permasalahan penelitian ini yaitu berkurangnya jumlah petani dikarenakan semakin berkurangnya jumlah petani talas jepang di Desa Bonto Daeng, Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana kinerja input petani ditingkat usahatani talas jepang di Desa Bonto Daeng, Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng?
2. Bagaimana kinerja produksi petani ditingkat usahatani talas jepang di Desa Bonto Daeng, Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng?
3. Bagaimana kinerja pengolahan hasil pertanian petani ditingkat usahatani talas jepang di Desa Bonto Daeng, Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng?
4. Bagaimana kinerja pemasaran petani ditingkat usahatani talas jepang di Desa Bonto Daeng, Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng?
5. Bagaimana kinerja penunjang petani ditingkat usahatani talas jepang di Desa Bonto Daeng, Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis kinerja input petani ditingkat usahatani talas jepang di Desa Bonto Daeng, Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng

2. Untuk menganalisis kinerja produksi petani ditingkat usahatani talas jepang di Desa Bonto Daeng, Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng?
3. Untuk menganalisis kinerja pengolahan hasil pertanian petani ditingkat usahatani talas jepang di Desa Bonto Daeng, Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng?
4. Untuk menganalisis kinerja pemasaran petani ditingkat usahatani talas jepang di Desa Bonto Daeng, Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng?
5. Untuk menganalisis kinerja penunjang petani ditingkat usahatani talas jepang di Desa Bonto Daeng, Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng?

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan kinerja agribisnis talas jepang serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian di Universitas Hasanuddin.
2. Bagi pemerintah dan pihak berwenang, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam perencanaan pembangunan di bidang pertanian khususnya pada petani talas jepang.
3. Bagi pembaca, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pertanian.

1.5 *Research Gape (Novelty)*

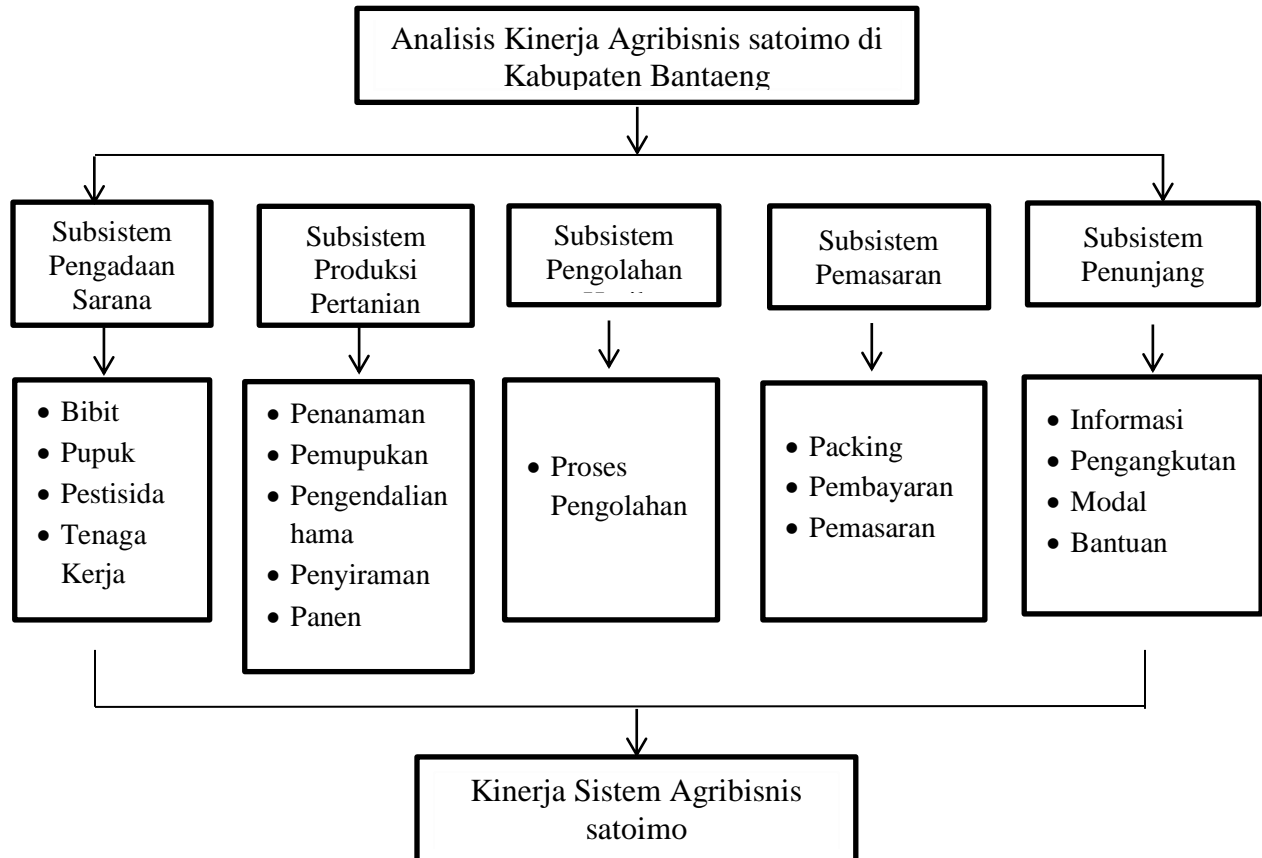
(Wahyuni, 2019) dengan judul “Strategi Pengembangan Satoimo di Desa Bonto Daeng Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut strategi pengembangan Satoimo di Desa Bonto Daeng Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng adalah strategi konsentrasi atau strategi diversifikasi konglemerat yaitu peningkatan produksi terutama pada upaya pembukaan lahan, mengajak dan mendorong petani untuk menanam Satoimo. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT.

(Hartati *et. al.*, 2011) dengan judul “Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Bantaeng termasuk kategori tinggi baik pada tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, maupun pengembangan diri secara profesional. Analisis data dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi.

(Kallo *et. al.*, 2019) dengan judul “Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kebutuhan talas di Negara Jepang mencapai + 360.000 ton per tahun, sedangkan kapasitas produksi di Jepang terus menurun hingga 250 ton pertahun karena keterbatasan lahan dan faktor iklim yang tidak memungkinkan untuk bertani sepanjang tahun. Sulawesi Selatan berpotensi untuk memenuhi kekurangan pasokan Talas Satoimo ke Negara Jepang karena memiliki potensi lahan yang cukup luas dengan dua musim 1, sehingga dapat mendukung kegiatan pertanian sepanjang tahun. Untuk memenuhi kebutuhan Talas, Pemerintah Jepang menawarkan proyek kerjasama budidaya Talas Satoimo kepada pemerintah sejumlah negara, termasuk Indonesia. Untuk keperluan pasokan talas, sejak tahun 2006, Konsorsium Satoimo Indanesia-Jeparg telah terbentuk.

Dapat dilihat dari beberapa penelitian tersebut berfokus pada pengembangan Talas Jepang. Sedangkan penelitian ini, peneliti akan menganalisis kinerja petani agribisnis Talas Jepang di Kabupaten Bantaeng dengan mengukur dari kinerja input, kinerja produksi, dan kinerja output.

1.6 Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2. Kerangka Pikir